



## BAB X

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### X.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan selama kerja praktik lapang di Pabrik Gula Kebon Agung Malang dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kapasitas produksi PG Kebon Agung Malang 15.000 ton tebu per hari. Proses produksi melalui tujuh tahapan proses yaitu persiapan, penggilingan, pemurnian, penguapan, pengkristalan, pemisahan, dan pengeringan. Setiap tahapan ini dibagi menjadi beberapa stasiun, termasuk stasiun gilingan, stasiun pemurnian, stasiun penguapan, stasiun masakan, stasiun putaran, dan stasiun penyelesaian.
2. Produk utama yang dihasilkan oleh PG Kebon Agung Malang yaitu gula SHS (*Superior High Sugar*) atau gula kristal putih yang dikemas 50 kilogram/sak dan gula ritel yang dikemas 1 kg, sedangkan produk samping yang dihasilkan yaitu tetes tebu, ampas tebu, dan blotong.
3. Dari perhitungan diperoleh nilai luas permukaan empat unit evaporator yaitu evaporator I sebesar  $2.858 \text{ m}^2$ , evaporator II sebesar  $2.683 \text{ m}^2$ , evaporator III sebesar  $3.074 \text{ m}^2$ , evaporator IV sebesar  $3.919 \text{ m}^2$ .

#### X.2 Saran

Adapun saran yang penulis sampaikan selama kegiatan kerja praktik lapang di Pabrik Gula Kebon Agung yaitu:

1. Untuk alat yang sudah tua sebaiknya diadakan perhatian, perawatan dan perbaikan berkala karena dapat menyebabkan masalah sehingga dapat menghambat proses pengolahan, jika memungkinkan diadakan investasi baru pada alat agar memaksimalkan proses produksi gula.
2. Mengadakan pelatihan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk para pekerja secara berkala, dikarenakan masih terdengar adanya berita mengenai pekerja yang mengalami kecelakaan kerja.